

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan komponen yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Fungsi air bagi kehidupan tidak dapat digantikan oleh unsur lain karena tanpa makan orang dapat bertahan hidup 3-6 bulan, namun tanpa air orang hanya bertahan hidup paling lama 3 hari. Air digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya minum, mandi, mencuci peralatan rumah tangga, mencuci pakaian, memasak yang keseluruhannya merupakan kebutuhan pokok.¹Penggunaan air yang utama dan sangat vital bagi kehidupan adalah sebagai air minum. Hal ini terutama untuk mencukupi kebutuhan air didalam tubuh manusia itu sendiri.

Keperluan manusia akan air bervariasi sesuai dengan tempat orang tersebut tinggal. WHO memperhitungkan bahwa kebutuhan air masyarakat di negara berkembang (pedesaan) termasuk Indonesia antara 30-60 liter/orang/hari, sedangkan di negara-negara maju atau di perkotaan memerlukan 60-120 liter/orang/hari².

Pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat merupakan hal yang pokok bagi konsumsi umat manusia, tumbuhan, dan berbagai kebutuhan lainnya. Kurangnya kebutuhan air dapat mengakibatkan terjadinya gagal bercocok tanam dan panen yang menyebabkan terganggunya persediaan bahan

¹Suyono, "*Hidrologi Untuk Pengairan*" Pradnya Paramita, Jakarta, .2012

²Ibid

pangan, sanitasi yang buruk dan kelaparan yang berdampak pada munculnya penyakit akibat kurang pangan dan gizi buruk. Kesulitan untuk mendapatkan air bersih dengan kondisi layak minum menjadi masalah diberbagai tempat seperti halnya di wilayah pedesaan yang sulit terjangkau oleh pelayanan air minum bagi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan ketersediaan air bersih yang akan berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai salah satu desa yang sulit mendapatkan air bersih Pemerintah Desa Keluwain berupaya untuk mengatasi persoalan air bersih di Desa Keluwain sejak mulai Tahun 2020 Pemerintah Desa Keluwain mengambil langkah dengan mencari dan membuat pendekatan terhadap pemilik tempat sumber mata air untuk kebutuhan masyarakat Desa Keluwain. Sebelumnya sudah ada sumber mata air yang dikelola secara swadaya oleh gabungan beberapa desa tetangga. Mata air sebelumnya ini terletak di Desa Kolilanang (*Waidoko*) yang penggunaannya oleh beberapa desa tetangga, sehingga kekurangan air bersih oleh karena debit air di mata air Waidoko tidak mampu melayani secara merata kepada seluruh masyarakat Desa Keluwain.

Pemerintah Desa Keluwain menanggapi persoalan kekurangan air bersih dengan mencari sumber air bersih alternatif di mata air yang baru. Sumber mata air tersebut terletak di Desa Mangaaleng (*Wairoang*). Rencananya sumber mata air tersebut hanya diperuntukkan untuk Desa Keluwain.

Tabel 1.1 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Pemerintah Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Tahun Anggaran 2020

No	URAIAN	ANGGARAN		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan 1. Belanja Ops TPK (Insentif, Perjalanan Dinas, Dll	1 Ls	10.000.000,00	10.000.000,00
2	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainas e/ dll-Bahan Baku/Material 1. Paket Pompa Tenaga Surya PS 1400 Lorentz	1 Paket	273.000.000,00	273.000.000,00
	2. Pekerjaan BAK (Broncaptering dan BAK Penampung)	1 Ls	70.850.035,00	70.850.035,00
	3. Pekerjaan BAK Distribusi Ke Desa	1 Ls	42.769.997,00	42.769.997,00
	4. Pekerjaan Jaringan Transmisi 3.300 M	1 Ls	196.685.985,00	196.685.985,00
	JUMLAH (Rp)			593.305.997,00

Sumber foto: profil desa keluwain tahun 2020

Dari Tabel 1.1 di atas disimpulkan bahwa Realisasi anggaran pada sektor air minum tahun 2020 sebesar Rp. 593.305.997.

Pemerintah Desa Keluwain mulai mengadakan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa bersama-sama dengan masyarakat pada Tahun 2020 di bulan Mei dengan mengusulkan pengadaan air bersih, kemudian di Tahun 2020 bulan Juni Pemerintah Desa Keluwain menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya).

Proses pengerjaan fisik air minum Desa Keluwain dimulai Tahun 2021 yakni pengerjaan *broncaptering* pada Tahun 2021 di bulan Januari. Kemudian Tahun 2021 bulan Februari sampai April pengerjaan bak penampung. Setelah itu dilanjutkan dengan pengerjaan panel yang pengerjaannya dilakukan oleh teknisi khusus pemasangan panel hanya memakan waktu satu bulan yakni pada bulan Mei 2021.

Gambar 1.1
Jaringan transmisi pada tahun 2021



Sumber foto: Dokumentasi Profil Desa

Kegiatan fisik yang terakhir ini yakni pekerjaan jaringan transmisi pada Tahun 2021 pada bulan Juni hingga Desember. Kekurangan dana dalam penetapan anggaran di tahun 2020 sehingga kekurangan panel surya yang belum mencukupi dengan letak mata air yang berada di lembah mengakibatkan sistem pompa air yang tidak lancar. Hal tersebut akan menjadi tanggungjawab dari masyarakat Desa Keluwain dan diharapkan berupaya bisa mengatasi persoalan ini. Namun apa yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Proses kegiatan pengerjaan fisik air bersih masih terkendala, karena dinamika kelompok masyarakat yang membuat semangat partisipasi masyarakat akhirnya yang awalnya semangat berpartisipasi, menjadi kurang semangat berpartisipasi dan bahkan ada masyarakat yang berubah sikap menjadi apatis. Sikap apatis pada masyarakat muncul akibat dari adanya sikap acuh tak acuh dari sesama warga terhadap kondisi dan situasi disekelilingnya. Sikap apatis pada diri individu disebabkan oleh kurangnya komunikasi antar individu sehingga dapat menyebabkan hubungan antar individu tidak berjalan dengan baik. Tidak percaya lagi pada orang lain, hal tersebut terjadi disebabkan seseorang itu terlalu sering dikecewakan serta merasa dikhianati oleh orang yang disayangi atau juga orang yang dipercaya. Tekanan emosional, hal tersebut dapat disebabkan disebabkan seseorang menerima perilaku yang tidak menyenangkan dari orang lain, misalnya dirundung terus menerus. Sehingga banyak warga masyarakat yang kehilangan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam menyikapi masalah yang dihadapi serta kurangnya keinginan atau motivasinya dalam berkomunikasi dan adanya sikap tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Pemasangan jaringan pipa air kerumah warga yang belum rampung sehingga pelayanan air bersih belum tersebar di seluruh masyarakat. Berdasarkan fakta yang ada banyak rumah belum mendapatkan fasilitas air bersih dikarenakan banyak jaringan pipa air minum dari rumah ke rumah belum sepenuhnya dipasang. Ada beberapa faktor yang mendukung adanya

masalah tersebut yakni kurangnya partisipasi dari masyarakat dan melemahnya dana atau anggaran dalam proyek pemasangan pipa air bersih.

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait pembangunan infrastruktur air

minum di Desa Keluwain dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Air Minum Di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Keluwain dalam pembangunan infrastruktur air minum?
2. Faktor- faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur Air bersih di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur air minum di Desa Keluwain.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur air minum di Desa Keluwain.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi pembangunan. Adanya penelitian ini diharapkan juga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman, pemahaman dan kemampuan intelektual dalam pengembangan ilmu pengetahuan.